

**PENGARUH FASILITAS OBJEK WISATA TERHADAP  
KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA  
PANTAI TOPEJAWA KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**CITRAWANI  
105720498214**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

**PENGARUH FASILITAS OBJEK WISATA TERHADAP  
KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA  
PANTAI TOPEJAWA KABUPATEN TAKALAR**

**CITRAWANI**

**105720498214**

*Di ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

## PERSEMBAHAN

KaryailmiahiniSayaPersembahkanKepada

1. KepadaKedua Orang TuakuBapak Dan Ibu Yang  
MemberikanDoronganUntukmenyelaikankuliah
2. BapakDosenPembimbingDrs. H. Sultan Sarda, MM Dan Muchriana  
Muchran,SE,M.SI,Ak.CA
3. Pihak-Pihak yang membantudalampenyusunanskripsiiniterutamatemam-  
temanygtdkbisasayasebutkansatupersatu
4. Para Pembaca Yang Budiman

# MOTTO

*Semua impian kita bisa terwujud jika  
kita memiliki keberanian untuk  
mengejarinya.*

*Lakukan apa yang kita bisa dengan apa  
yang tak kita miliki Dan kita akan  
mendapatkan apa yang kita butuhkan  
untuk melakukan apa yang kita  
inginkan.*

*Sebaik-baik manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya  
(HR. Thabrani & Daruquthni).*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : "Pengaruh Fasilitas Objek Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar"  
Nama Mahasiswa : CITRAWANI  
No Stambuk/NIM : 105720498214  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Stara satu (S1) pada hari Jum'at 8 Februari 2019 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Januari 2019

Menyetujui :

Pembimbing I,

Drs. H. Sultan Sarda, MM  
NIDN : 0015075903

Pembimbing II,

Muchriana Muchran, SE, M.Si, Ak.CA  
NIDN : 0930098801  
Mengetahui :

Dekan,

  
Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM: 903078

Ketua Jurusan Manajemen

  
Muh. Nur Rasvid, SE, MM  
NBM: 1085576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Citrawani, Nim : 105720498214, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001 / 2019 M, Tanggal 3 Jumadil Akhir 1440 H/ 8 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

7 Jumadil Akhir 1440 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
12 Februari 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....) *[Signature]*  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Edi Jusriadi, SE., MM (.....)  
2. Ismail Rasulong, SE., MM (.....)  
3. Hj. Naidah, SE, M.Si (.....)  
4. Dr. Andi Mappatempo Badawi, SE., MM (.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

*[Signature]*  
**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CITRAWANI

Stambuk : 105720498214

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : "Pengaruh Fasilitas Objek Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar".

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Februari 2019

Yang membuat Pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
EE14FAFF461439561  
6000  
RUPIAH  
Citrawani

Diketahui Oleh :

Dekan



Ketua Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE., MM  
NBM: 1085576

## ABSTRAK

**Citrawani, 2014.** *Pengaruh*

*Fasilitas Objek Wisata terhadap*

*Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Pantai Topejawa.*

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Sultan Sardad dan pembimbing II Muchriana Muchran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisata pada Pantai Topejawa.

Metode yang digunakan pada penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan pengukuran variabel skala likert. Data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Fasilitas wisata terhadap Kunjungan wisatawan, semakin lengkap fasilitas maka semakin baik penilaian wisatawan sehingga wisatawan berminat untuk berkunjung dan berkunjung ulang pada pantai Topejawa.

**Kata Kunci :** fasilitas objek wisata, kunjungan wisatawan

## ABSTRACT

vii

**Citrawani, 2014.** Effect of Tourist Object Facilities on Tourist Visits on Topejawa Beach Tourism Objects. Management Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by advisor I Sultan Sarda and mentor II Muchriana Muchran. This study aims to determine the rating of tourists on the existing facilities at Topejawa Beach, which if the assessment is good, tourists will visit a lot and make repeat visits and invite their colleagues to visit.

The method used in the study is a type of quantitative descriptive research. Data collection techniques using a questionnaire with Likert scale variable measurement. Data were obtained using simple regression analysis using SPSS 20.

The results showed that there were influences of tourist facilities on tourist visits, the more complete the facilities, the better the rating of tourists so tourists were interested in visiting and revisiting the beaches of Topejawa.

**Keywords:** tourist facilities, tourist visits

## KATA PENGANTAR

viii



SYUKUR Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada di berikan kepada hambanya. Syalawat dan salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda Muhammad rasulullah SAW, beserta para keluarga , sahabat sahabat, serta pengikutnya, merupakan nikmat tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai Topejawa Kabupaten Takalar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewanya dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Ayah Talib daeng Nakkudan Ibunda eng So'na yang senantiasa memberikan harapan semangat, perhatian, doa dan tulus kasih dan saudara-saudara yang memberikan semangat, motivasi hingga akhir studi ini dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan baik secara materi dan non materi. Semoga apa yang telah di berikan kepada penulis ini dapat dibalas dan dilipatgandakan pahala oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan di berbagai pihak, begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada

1. Bapak Dr. H. AbdRahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM., Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. BapakMuh. NurRasyid SE.,MM.,Selaku Program StudiManajemenUniversitasMihammadiyah Makassar.
  4. BapakDrs. H. Sultan Sarda, MMyang senaniasameluangkanwaktunyamembimbingdanmengarahkanpenulissehinggaskripsisel esaidenganbaik
  5. IbuMuchriana Muchran,SE,M.SI,Ak.CAYang senaniasameluangkanwaktunyamembimbingdanmengarahkanpenulissehinggaskripsisel esaidenganbaik
  6. Bapakdanibudanasistendosenfakultasekonomidanbisnisuniversitasmuhammadiyah Makassar yang takkenallelahbanyakmenuangkanilmunyaselamakuliah
  7. SegenapstafkaryawanfakultasekonomidanbisnisuniversitasMuhammadiyah Makassar
  8. Rekan-rekanmahasiswafakultasekonomidanbisnis program studimanajemenangkatan 2014 yang senangtiasabelajarbersama
  9. Terimakasihsemuakerabat yang tidak bias sayasebutnamanyasatupersatu yang telahmemberikansemangat, kotivasidandukungansehinggapenuisbisamerampunkanpenulisanskripsiini.
- Akhirnya
- SungguhPenulissangatmenyadaribahwaskripsiinijauh dari kata sempurnaolehkarenaitukepadasemuapihakpembaca yang budimanpenulissenantisamengharapkan saran dankritiknya demi kesempurnaanskripsiini
- Mudah – mudahanskripsi yang sederhanainidapat member manfaatkesemuapihak, utamanyakepadaalmamterkampusbiruuniversitasmuhammadiyah Makassar

BillahifiiSabililHaq, FastabiquKhairat, Wassalamu'alaikum WR.WB

Makassar, Januari2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I . PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	3
C. TujuanPenelitian .....	3
D, ManfaatPenelitian .....	4
<b>BAB II. TINJUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Pariwisata .....	5
2. Wisatawan .....	7
3. Fasilitas.....	10

4. Kepuasan Wisatawan .....	14
5. Ketidakpuasan Wisatawan .....	15
B. Tinjauan Empiris..... xii .....	16
C. Kerangka Konsep .....	17
D. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu .....	20
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	20
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	24
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	28
C. Deskripsi Data Penelitian.....	30
D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	29
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	30
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai variabel fasilitas objek wisata.....	31
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai kunjungan wisatawan.....	33
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Sederhana.....	36
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas .....	37
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reabilitas .....	38
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis .....	39

## DAFTAR GAMBAR

NomorJudul Halaman

Gambar	2.1	Kerangkakonsep.....	18
Gambar	4.1	StrukturOrganisasiWisataPantaiTopejawa.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kuesioner Penelitian.....	46
2. Hasil Skor Kuesioner .....	48
3. Karakteristik Responden .....	54
4. Deskripsi Data Penelitian.....	55
5. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear sederhana .....	60
6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	60
7. Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas .....	64
9. Rekapitulasi Hasil Uji Parsial (Uji T).....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan usaha dewasa ini telah diwarnai dengan berbagai macam persaingan disegala bidang, melihat kondisi tersebut menyebabkan para pelaku bisnis semakin dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat untuk memenuhi terget volume penjualan. Dalam meningkatkan persaingan masing-masing perusahaan harus dapat memenangkan persaingan tersebut dengan menampilkan prosuk/jasa yang terbaik dan dapat memenuhi selera konsumen yang selalu berkembang dan berubah-ubah.

Keberadaan wisata Pantai Topejawasendiri baru-baru ini semakin meningkat seiring dengan berkembangnya kota Takalar. Hal ini membuat persaingan wisata pantai semakin ketat, peran pelaku bisnis wisata pantai pun semakin meningkatkan kualitas produk/jasa mereka baik dari fasilitas maupun pelayanan. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa tentunya Wisata Pantai Topejawa sangat memprioritaskan terkait dengan kenyamanan maupun kepuasan wisatawan.

Untuk memberikan kepuasan pada wisatawan tentunya pengelola wisata sebuah obyek wisata harus mempunyai fasilitas yang memadai guna menunjang kebutuhan wisatawan saat berwisata. Selain itu pengelola sebuah obyek wisata juga harus dapat mewujudkan harapan wisatawan yang berkunjung. Hal ini dikarenakan apa bila harapan wisatawan dapat terwujud sesuai yang diinginkannya, akan memberikan efek positif bagi pengelola sebuah objek wisata. Sebuah objek wisata akan ramai dikunjungi wisatawan apabila fasilitas sudah memadai, Sehingga segala kebutuhan wisatawan saat berwisata dapat terpenuhi.

Kotler dan Keller (2009: 45) menyatakan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang segera disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen

yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal. Ketika fasilitas wisata dapat memberikan kepuasan maksimal kepada para periwisata, akan menjadi dasar yang baik untuk mereka melakukan kunjungan kembali dimasa yang akan datang dan kesediaan mereka untuk memberikan hal-hal positif kepada orang lain.

Wisata Pantai Topejawa mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat yaitu pertama, membuka lapangan kerja bagi tenaga kerja yang siap, seperti penjaga loket tempat wisata, membuka tempat makanan, tempat perbelanjaan, dan pendirian penginapan. Kedua, melalui wisata pantai tope jawakeadaan perekonomian masyarakat setempatakan meningkat dan itu tentu akan menstabilkan kondisi perekonomian mereka. ketiga, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata. melihat hal ini masyarakat didalam maupun diluar merasakan kepuasan terhadap Obyek Wisata Pantai Topejawa.

Kotler dan Keller (2009; 79) mengatakan bahwa kepuasan wisatawan adalah perasaan wisatawan, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah wisata dengan harapan wisatawan atas fasilitas tersebut. Apabila fasilitas yang diharapkan oleh wisatawan tidak sesuai dengan kenyataannya maka dapat dipastikan wisatawan akan merasa tidak puas dan apabila fasilitas sesuai atau lebih baik dari yang diharapkan maka kepuasan atau kesenangan akan dirasakan wisatawan.

Kepuasan wisatawan merupakan salah satu hasil penilaian wistawan yang apabila wisatawan puas maka kemungkinan besar wisatawan akanberkunjung ulang pada objek wisata pantai Topejawa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanapenilaian dan keinginan wisata yang sebenarnya.Pantai Topejawa merupakan tempat wisata yang baru di Takalar yang sudah memiliki berbagai fasilitas, Wisata Pantai Topejawa dilengkapi aula serbaguna yang dapat digunakan berbagai acara seperti untuk pesta perkawinan, tempat rapat, maupun aula pertemuan. Selain itu, ada pula fasilitas kolam

renang, cafe, masjid untuk pengunjung. Khusus untuk kolam renang terdiri dari tiga kolam, yakni kolam pertama khusus untuk anak-anak, kolam kedua untuk laki-laki, kolam ketiga untuk perempuan. Untuk menambah kepuasan pengunjung, pengelola juga menyediakan speed boat.

Dengan fenomena seperti ini, pantai topejawa mampu mendatangkan banyak wisatawan sehingga penulis tertarik untuk untuk meneliti dengan judul,

*“Pengaruh Fasilitas Objek Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar”*

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisatapantai topejawa kabupaten takalar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisatapantai topejawa kabupaten takalar

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang yang diharapkan adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada obyek wisata khususnya mengenai pentingnyapengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisatapantai topejawa kabupaten takalar
2. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa dan pihak yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisatapantai topejawa kabupaten takalar

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pariwisata**

###### **a. Pengertian pariwisata**

Dalam arti luas pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

“Pariwisata dalam artian yang semurni-murninya adalah untuk bersenang-senang dan dinikmati dalam waktu senggang. Akibat dari gejala atau fenomena dan hubungan tersebut, oleh penduduk setempat muncul industri pariwisata” Sukardi 1984 (dalam Ni Lu Henny Andayani 2014: 2)

Menurut James. J. Spillane 1987: 20 ( dalam jurnal Anthony Fransisko Siallagan 2013) pariwisata adalah kegiatan yang melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesalahan, menikmati olahraga atau istirahat lain-lain.

###### **b. Jenis- jenis pariwisata**

Jenis-jenis pariwisata menurut James J.Spillane 1987:29-31 (dalam jurnal Anthony Fransisko Siallagan 2013) berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata khusus, yaitu :

- 1) Pariwisata untuk menikmati perjalanan. Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin-tahunya, mengendorkan ketegangan syaraf, melihat

sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat rakyat setempat, mendapatkan ketenangan.

- 2) Pariwisata untuk rekreasi. Pariwisata ini dilakukan untuk pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, dan menyegarkan diri dari keletihan dan kelelahannya. Dapat dilakukan pada tempat yang menjamin tujuantujuan rekreasi yang menawarkan kenikmatan yang diperlukan seperti tepi pantai, pegunungan, pusat-pusat peristirahatan dan pusat-pusat kesehatan.
- 3) Pariwisata untuk kebudayaan. Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, mempelajari adat-istiadat, kelembagaan, dan cara hidup masyarakat yang berbeda-beda, mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan masa lalu, pusat-pusat kesenian dan keagamaan, festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.
- 4) Pariwisata untuk olahraga. Pariwisata ini dapat dibagi lagi menjadi dua kategori: .
  - a) Big sports events, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti Olympiade Games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian bagi penonton atau penggemarnya
  - b) Sporting tourism of the Practitioners, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.
- 5) Pariwisata untuk urusan usaha dagang. Menurut para ahli teori, perjalanan pariwisata ini adalah bentuk profesional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada seseorang untuk memilih tujuan maupun waktu perjalanan.
- 6) Pariwisata untuk berkonvensi. Pariwisata ini banyak diminati oleh negara-negara karena ketika diadakan suatu konvensi atau pertemuan maka akan banyak peserta yang hadir untuk tinggal dalam jangka waktu tertentu di negara yang

mengadakan konvensi. Negara yang sering mengadakan konvensi akan mendirikan bangunan-bangunan yang menunjang diadakannya pariwisata konvensi.

## 2 Wisatawan

### a. Pengertian wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam , tua-muda, miskin-kaya, asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda.

Menurut Smith (dalam Kusumaningrum, 2009:16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.

Menurut WTO (dalam Kusumaningrum, 2009:17)membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:

- 1) Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
- 2) Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu Negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung kesuatu tempat pada Negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
  - a). Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan, kesehatan pendidikan, keagamaan dan olahraga.
  - b). Bisnis atau mengunjungi kaum keluarga.
- 3) Darmawisata atau *excursionist* adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di Negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.

### b. Karakteristik wisatawan

Karakteristikwistawan dapat dibedakan kedalam dua jenis, yaitu karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik perjalanan wisata (Smith, 1989 : 24-25, 27-28).

Karakteristik pengunjung meliputi :

- 1) Jenis kelamin yang dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan
- 2) Usia, yaitu umur responden pada saat melakukan survey
- 3) Kota atau daerah tempat tinggal responden
- 4) Tingkat pendidikan
- 5) Status pekerjaan
- 6) Pendapatan, dalam hal ini pendapatan per bulan responden.

c. Minat wisatawan berkunjung

Teori minat berkunjung dianalogikan sama dengan minat beli, seperti penelitian yang dilakukan oleh Albarq 2014; 14 (dalam jurnal Fitri Aprilia dkk, 2015) yang menyamakan bahwa minat berkunjung wisatawan sama dengan minat pembelian konsumen. Pengertian minat menurut Kotler dan Susanto 2000; 165 (dalam jurnal Fitri Aprilia dkk, 2015) bahwa minat sebagai dorongan, yaitu rangsangan internal yang kuat yang memotivasi tindakan, dimana dorongan ini dipengaruhi oleh stimulus dan perasaan positif akan produk.

Menurut Kotler dan Keller 2009: 242 (dalam jurnal Fitri Aprilia dkk, 2015) terdapat dua faktor eksternal yang mempengaruhi minat beli seseorang. Pertama, sikap orang lain, dalam hal ini sikap orang lain yang mempengaruhi pada minat beli tergantung pada dua hal, yaitu besarnya pengaruh sikap negatif seseorang terhadap alternatif yang diminati konsumen, serta motivasi konsumen untuk terpengaruh dengan orang lain yang berhubungan dengan minat pembeliannya. Kedua, situasi yang tidak terduga, merupakan situasi yang tiba-tiba muncul dan secara tidak langsung dapat merubah minat konsumen.

d. Motivasi wisatawan berkunjung

Motivasi Wisata Motivasi yang menjadi latar belakang seseorang untuk berwisata. R.W.McIntosh (dalam Basuki Antariksa, 2011) menjelaskan bahwa motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan adalah sebagai berikut:

- 1) Bersenang-senang, dengan tujuan “melarikan diri” untuk sementara dari rutinitas sehari-hari;
- 2) Beristirahat untuk menghilangkan stress, dengan tujuan untuk menjaga kesehatan tubuh dan pikiran. Hal tersebut antara lain dilakukan dengan mengunjungi lingkungan yang berbeda dengan yang dilihatnya sehari-hari, di mana lingkungan tersebut memberikan kesan damai dan menyehatkan;
- 3) Kesehatan, yaitu berkunjung ke tempat-tempat yang dapat membantu menjaga kesehatan atau menyembuhkan penyakit;
- 4) Olah raga yang bersifat rekreasi.
- 5) Rasa ingin tahu dan motivasi yang berkaitan dengan kebudayaan, yang saat ini semakin meningkat kualitasnya karena perkembangan teknologi informasi dan peningkatan kualitas pendidikan. Motivasi yang menjadi latar belakang seseorang melakukan kunjungan dalam hal ini adalah keinginan untuk melihat destinasi pariwisata yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang sangat tinggi oryang menyelenggarakan aktivitas budaya yang sangat penting, seperti festival musik, festival seni, teater dan sebagainya;
- 6) Ethnic and family (kesamaan etnik dan kunjungan kepada keluarga). Khusus berkaitan dengan kesamaan etnik, orang dapat termotivasi untuk mengunjungi suatu tempat karena dianggap sebagai tempat tinggal/kelahiran nenek moyangnya.
- 7) Alasan yang bersifat spiritual dan keagamaan
- 8) Status sosial dan gengsi, dengan tujuan untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa seseorang memiliki status sosial dan gengsi yang tinggi karena mampu berwisata ke suatu destinasi pariwisata tertentu;
- 9) Profesi/pekerjaan, misalnya aktivitas menghadiri suatu sidang atau konferensi.

#### e. Keputusan wisatawan berkunjung

Teori keputusan berkunjung dianalogikan sama dengan keputusan pembelian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Jalilvand dan Samiei 2012: 12 (dalam jurnal Fitri Aprilia dkk, 2015) yang menyamakan bahwa keputusan berkunjung wisatawan sama dengan keputusan pembelian konsumen. Keputusan berkunjung merupakan proses dimana seorang pengunjung melakukan penilaian dan memilih satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu.

### 3. Fasilitas wisata

Fasilitas dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan. Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi (sarana kebersihan, keamanan, komunikasi,

penginapan dan restoran), transportasi( jalan alternatif, aspal) dan lain-lain ( mushola dan tempat parkir.

Menurut Sammeng 2001: 39 (dalam jurnal Rezki Teguh Sulistiyana, 2015) salah satu hal penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas. Tidak jarang wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah atau negara, karena tertarik oleh kemudahan-kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas. Menurut Yoeti 2003: 56 ( dalam jurnal Rezki Teguh Sulistiyana, 2015) fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.

Menurut Sulastiyono (2011: 58), Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan aktivitas, sehingga kebutuhan-kebutuhan pengunjung dapat terpenuhi selama melakukan aktivitas berwisata.

#### a. Sarana wisata

Sarana wisata merupakan pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Adapun sarana tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1) Akomodasi

Wisatawan akan memerlukan tempat tinggal untuk sementara waktu selama dalam perjalanan untuk dapat beristirahat. Dengan adanya sarana ini, maka akan mendorong wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek dan daya tarik wisata dengan waktu yang relatif lebih

lama. Akomodasi pantai Topejawa Kabupaten Takalar sementara ini masih dalam proses pembangunan.

## 2) Tempat makan dan minum

Wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata tentunya ingin menikmati perjalanan wisatanya, sehingga pelayanan makanan dan minuman harus mendukung hal tersebut bagi wisatawan yang tidak membawa bekal. Bahkan apabila suatu daerah tujuan wisata mempunyai makanan yang khas, wisatawan yang datang disamping menikmati atraksi wisata juga menikmati makanan khas tersebut. Pertimbangan yang diperlukan dalam penyediaan fasilitas makanan dan minuman antara lain adalah jenis dan variasi makanan yang ditawarkan, tingkat kualitas makanan dan minuman, pelayanan yang diberikan, tingkat harga, tingkat higienis, dan hal-hal lain yang dapat menambah selera makan seseorang serta lokasi tempat makannya.

## 3) Tempat belanja

Berbelanja merupakan salah satu aktivitas kegiatan wisata dan sebagian pengeluaran wisatawan didistribusikan untuk berbelanja. Penilaian dalam penyediaan fasilitas belanja ini dilakukan terhadap ketersediaan barang-barang yang dijual dan pelayanan yang memadai, lokasi yang nyaman dan akses yang baik serta tingkat yang relatif terjangkau.

## 4) Fasilitas lain dilokasi

Wisata Pantai Topejawa dilengkapi aula serbaguna yang dapat digunakan berbagai acara seperti untuk pesta perkawinan, tempat rapat, maupun aula pertemuan. Selain itu, ada pula Fasilitas kolam renang dan cafe

untuk pengunjung. Khusus untuk kolam renang terdiri dari tiga kolam, yakni kolam pertama khusus untuk anak-anak, kolam kedua untuk laki-laki, kolam ketiga untuk perempuan. Dan yang lebih menariknya Parawangsa Lapangan sebagai pendiri pantai topejawa mengusung konsep tempat wisata Islami, jadi dipisahkan kolam wanita dan laki-laki.

#### 5) Fasilitas umum di lokasi objek wisata

Fasilitas umum yang akan dikaji adalah fasilitas yang biasanya tersedia ditempat rekreasi seperti :

- a). Tempat parkir
- b). Wc umum
- c). Mushola/ mesjid

#### 6) Prasarana Pariwisata

Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas yang mendukung agar [sarana pariwisata](#) dapat hidup dan berkembang serta memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam. Prasarana khusus bagi pariwisata dapat dikatakan tidak ada contoh prasarana seperti bank dan apotik.

### 4. Kepuasan Konsumen (Pariwisata)

Kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah puas; merasa senang; perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya).Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.

Brown (dalam Dr. Sudaryono 2016; 79) berpendapat bahwa Kepuasan Konsumen adalah suatu kondisi di mana kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen terhadap sebuah fasilitas, Sesuai dengan penampilan dari objek wisata.konsumen yang puas akan mengunjungi wisata tersebut secara terus- menerus, mendorong konsumen untuk loyal terhadap objek wisata dan dengan senang hati mempromosikan wisata tersebut kepada orang lain dari mulut kemulut.Teori consumer behavior, kepuasan lebih banyak didefinisikan dari prefektif pengalaman konsumen setelah menggunakan suatu fasilitas.

Kotler dan Keller (dalam Dr. Sudaryono 2016: 79) mengatakan bahwa kepuasan wisatawan adalah perasaan wisatawan, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah wisata dengan harapan wisatawan atas fasilitas tersebut. Apabila fasilitas yang diharapkan oleh wisatawan tidak sesuai dengan kenyataannya maka dapat dipastikan wisatawan akan merasa tidak puas dan apabila fasilitas sesuai atau lebih baik dari yang diharapkan maka kepuasan atau kesenangan akan dirasakan wisatawan.

## 5. Ketidakpuasan Pariwisata

Menurut Junaidin dan Dharmmes (dalam Dr. Sudaryono 2016; 84) Ketidakpuasan wisatawan dapat timbul kerana adanya proses informasi dalam evaluasi terhadap suatu objek wisata. Parawisataakan menggunakan informasi masa lalu dan

masa sekarang untuk melihat obyek wisata yang memberikan kepuasan yang meraka harapkan.

Ketidakpuasan Parawisata muncul karena pengharapan parawisata tidak sama atau lebih tinggi daripada kenyataan yang diterimah. Hal tersebut menimbulkan ketidakpuasan yang daptmemengaruhi sikap dalam melakukan pengunjungan kembali.Parawisata yang merasa terpuaskan harapan dan keinginannya akan menindaklanjuti dengan melakukan pengunjungan ulang pada objek wisata yang sama. Sedangkan parawisatayang mengalami ketidak puasan cenderung mengubah perilaku pembelian dengan pindah ke objek wisata lain. Salah satu faktor yang juga muncul dalam diri parawisata yang meyebabkan dia mempunyai keinginan untuk pindah objek wisata adalah ketidakpuasan.

Ketidakpuasan parawisata dapat membawahparawisata pada sikap kecewa, bahkan marah pada objek wisata tersebut sehingga memutuskan untuk meninggalkan objek objek wisata tersebut Stephens dan Gwinnen(dalam Dr. Sudaryono 2016; 84).

## **B. Tinjauan Empiris**

Fitri Aprilia dkk (2015) dalam jurnal yang berjudul pengaruh *word of mouth* terhadap minat berkunjungserta dampaknya pada keputusan berkunjung.Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar pihak jatim park 2 dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dengan malakukan *e-wom* seperti melalui media sosial.

Vesia KriskarittaNovena (2013) dalam skripsi yang berjudul pengaruh bauran promosi terhadap kunjungan konsumen pariwisata dengan hasil pengujian hipotetis menggunakan uji t menunjukkan bahwa keempat variabel independen yang diteliti yaitu variabel periklanan, promosi penjualan, hungan masyarakat dan publisistas, serta penjualan langsung positif dan signifikan terhadap variabel dependen kuputusan pembelian.

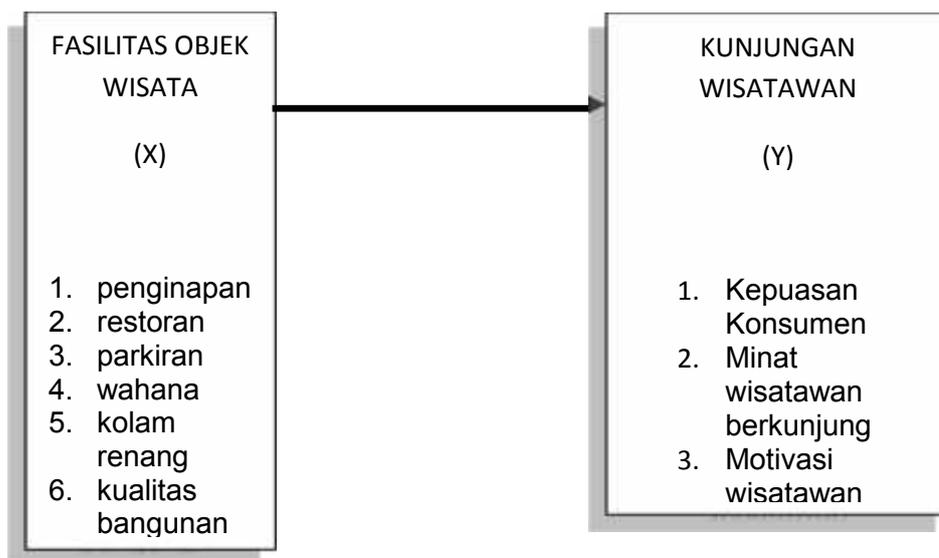
Dwi hary baskoro dalam skripsi yang berjudul analisis kunjungan objek wisata lawang sewu dikota semarang (2013) dengan hasil analisis regresi bahwa variabel independen berpengaruh bersama-sama terhadap kunjungan objek wisata lawang Sewu.

Dolina Gitapati (2012) dalam skripsi yang berjudul analisis kunjungan wisatawan objek wisata nglimut kecamatan limbangan kabupaten kendal dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lima dari tujuh variabel bebas signifikan dan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke nglimut. Variabel tersebut adalah biaya perjalanan, waktu luang, lama perjalanan, fasilitas dan keindahan alam.

Deva Millian Satria Yuwana (2010) dalam skripsi yang berjudul analisis permintaan kunjungan objek wisata kawasan dataran tinggi dieng kabupaten banjarnegara dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan yang sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah kunjungan objek wisata dataran tinggi dieng secara persial dipengaruhi oleh variabel biaya perjalanan ke objek wisata dataran tinggi dieng.

### C. Kerangka Konsep

Dalam melakukan perjalanan wisata, wisatawan membutuhkan berbagai fasilitas wisata untuk menunjang kegiatan wisata mereka seperti ibadah, rekreasi, restoran, fasilitas hiburan, fasilitas kamar mandi dan lain-lain (Suwanto,2014). Fasilitas merupakan unsur industri pariwisata yang sangat penting. Beberapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai, maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan (Spillanne, 1987). Seluruh fasilitas itu dibangun dengan tujuan menimbulkan rasa betah dan nyaman kepada wisatawan untuk tinggal lebih lama di objek wisata tersebut dan berniat untuk kembali lagi kesana dilain kesempatan.



**Gambar 2.1**

#### **D. Hipotesis**

Diduga bahwa fasilitas objek wisata berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Kuantitatif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.

#### B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian yaitu Topejawa yang berlokasi di Desa Topejawa, Kecamatan Manggarabombang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 30 April – 30 Juni 2018.

#### C. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran

##### 1. Definisi Operasional Variabel

- a. Fasilitas (X) merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen (Kotler, 2009: 45).
- b. Kunjungan wisatawan (Y) merupakan orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. International Union of Official Travel Organization (IUOTO)

##### 2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur indikator digunakan skala *likert* dimana:

- a. Poin 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS)
- b. Poin 2 menunjukkan tidak setuju (TS)
- c. Poin 3 menunjukkan netral (N)
- d. Poin 4 menunjukkan ( . . . )
- e. Poin 5 menunjukkan sangat setuju (SS)

#### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten Takalar.
2. Peneliti mengambil Sampel Wisatawan yang berkunjung di Pantai Topejawa sebanyak 50 responden, dengan menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu teknik yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan jenis sampel *Accidental Sampling* atau sampling kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai dengan sumber data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian dalam penulisan ini, metode pengumpulan data yang penulis tempuh adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi lapangan**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada obyek penelitian yakni pada wisata pantai Topejawa

##### **2. Kuesioner ( Angket )**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Regresi Sederhana**

Regresi sederhana yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : kunjungan wisatawan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi Parsial

X : fasilitas objek wisata

e : Standar error

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas kuesioner digunakan rumus statistika. Koefisien Korelasi Product Moment yang dapat dicari melalui program SPSS.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali 2011:47).

#### **c. Uji t**

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Signifikan (Uji t) yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009:88). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (*significant*) atau tidak (Santoso, 2007:168).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum perusahaan**

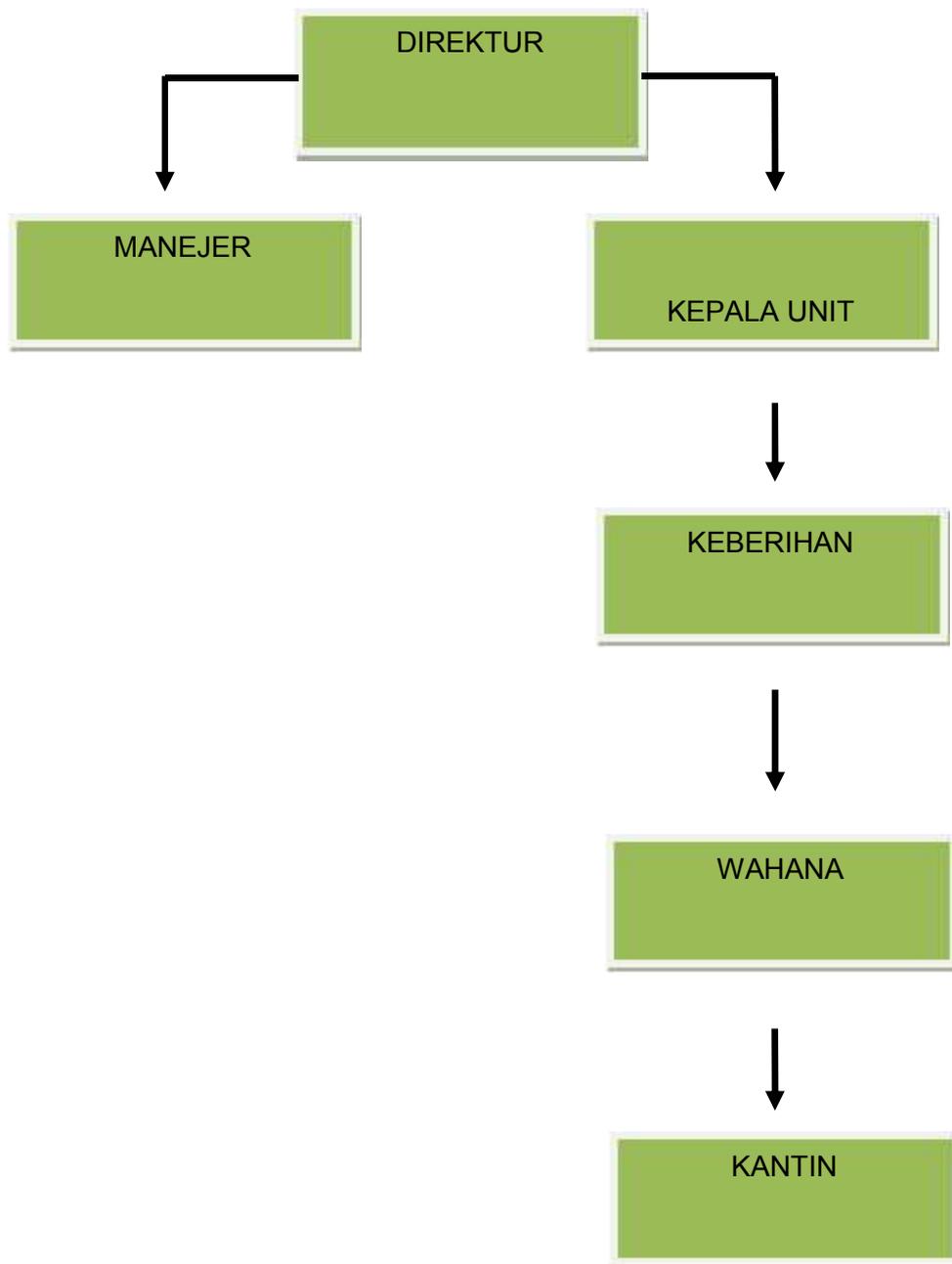
##### **1. Profil Perusahaan**

Wisata pantai Topejawa terletak di Desa Topejawa, Kecamatan Manggarabombang, Takalar, Sulsel. Resmi dibuka, Rabu (20/12/2017) secara simbolis oleh Pelaksana tugas (Plt Bupati) Takalar M Natsir Ibrahim disaksikan oleh Direktur Utama Bank Sulselbar Andi Rahman.

Parawangsa Lapang adalah pendiri wisata Pantai Topejawa sekaligus Direktur Utama PT Boddia Jaya. Parawangsa Lapang menyebutkan ide wisata pantai muncul setelah melihat aset di Desa Topejawa memiliki potensi. Wisata Pantai Topejawa dilengkapi aula serbaguna yang dapat digunakan berbagai acara seperti untuk pesta perkawinan, tempat rapat, maupun aula pertemuan. Selain itu, ada pula Fasilitas kolam renang, cafe, masjid, gazebo, speed boat, Beach Waterboom, Villa, balon air untuk pengunjung.

Selain itu, pengunjung juga dapat menyewa perahu untuk berlayar ke tengah laut. Perahu yang disewakan disini adalah perahu tradisional yang disebut dengan Balolang. Untuk urusan perut pengunjung tidak perlu khawatir, membeli ikan laut hasil tangkapan para nelayan dan membakarnya di pinggir pantai menjadi salah satu pilihan anda dalam menikmati pantai dengan perut yang terisi. Tentunya merupakan sensasi tersendiri menyantap olahan ikan laut yang masih segar sembari menikmati semilir angin dan memandang indah pemandangan pantai.

##### **2. Struktur organisasi wisata Pantai Topejawa**



**Gambar 4.1**

**3. Jos description**

**a. Pimpinan**

Pimpinan Adalah pemilik sekaligus direktur perusahaan yang hanya bertugas memantau dan mengawasi jalannya perusahaan sesuai dengan yang diinginkan.

Tugasnya :

- 1) Merancang, mengawasi, dan menetapkan tujuan perusahaan.
- 2) Membuat kebijakan yang dipandang perlu untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.
- 3) Mencari jaringan dan klien.
- 4) Menghadiri pertemuan-pertemuan penting.
- 5) Mengambil suatu keputusan yang dianggap perlu untuk kemajuan perusahaan.
- 6) Menyetujui suatu hal yang akan dilakukan untuk kepentingan perusahaan.

**b. Manejer**

Manejer adalah orang yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan dan melakukan pengawasan serta memberikan pengarahan terhadap kinerja karyawannya demi kelancaran operasional perusahaan.

Tugasnya:

- 1) Mengontrol semua ruang lingkup kerja dan mengawasi jalannya seluruh kegiatan operasional dan seluruh aktivitas sehari-hari dalam perusahaan.
- 2) Mengkoordinasi dan mengawasi pekerjaan.
- 3) Membuat kontrak kerja dengan perusahaan lain seperti agen perjalanan lain, hotel, tempat souvenir/oleh-oleh, rumah makan, atau restoran.
- 4) Memberikan teguran terhadap karyawan yang melanggar atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
- 5) Membuat program dan menetapkan harga tiket, penginapan, dan lain-lain.

- 6) Menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas dan tanggung jawab atas perusahaan atau karyawan.

### **c. Kepala Unit**

Kepala Unit bertugas merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta mengendalikan semua kegiatan operasional yang berhubungan dengan proses produksi seperti :

#### Kebersihan

- 1) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan Asisten/karyawan yang bertugas dalam kebersihan wisata pantai Topejawa
- 2) Menyelenggarakan aktivitas kebersihan, kerapian dan keindahan dilingkungan wisata pantai Topejawa

#### Wahana

- 1) Melaporkan data serta kegiatan yang ada ke Direksi.
- 2) Membina serta mempertanggung jawabkan jalannya wahana
- 3) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan karyawan yang bertugas pada setiap wahana wisata pantai Topejawa

#### Kantin

- 1) Mengawasi serta mempertanggung jawabkan kelengkapan menu yang tersedia
- 2) Membina karyawan dalam melayani pembeli secara baik dan sopan

## **B. Deskripsi hasil penelitian**

### **1. Karakteristik responden**

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskriptif identitas responden menurut sampel penelitian yang telah disiapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang menjadi

sampel penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia serta pendidikan. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan dijelaskan tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini:

**a. Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel 4.1  
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	19	38.0%
Perempuan	31	62.0%
Total	50	100%

Sumber data diolah tahun 2018

Tabel 4.1 dibawah diatas, menunjukkan bahwa dari 50 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 31 orang dengan persentase ( 62,0% ) dan responden jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 19 responden dengan persentase (38,0%).Hal ini menunjukkanwanita lebih cenderung berekreasi dibanding laki laki.

**b. Responden berdasarkan usia**

Tabel 4.2  
Jumlah Responden Berdasarkan usia

Usia ( Tahun)	Jumlah	Persentase
17-23	20	40.0%
24-35	15	30.0%
35-45	12	24.0%
45-55	3	6.0%

Total	50	100%
-------	----	------

Sumber data diolah tahun ,2018

Tabel 4.2 di diatas menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah antara usia tahun yaitu 17-23 (40.0%) di susul usia 24-35( 30.0% ), usia 35-45 (24.0%) dan yang terakhir usia 45-55 ( 6.0% ) hal ini menunjukkan bahwa usia sangat menunjang wisatawan berwisata.

**c. Responden berdasarkan pekerjaan**

Tabel 4.3  
Jumlah Responden Berdasarkan pekerjaan

Sumber  
diolah  
,2018

data  
tahun

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
PELAJAR/MAHASISWA	14	28%
KARYAWAN SWASTA	14	28%
PEGAWAI NEGRI	10	20%
LAINNYA	12	24%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang terbanyak adalah kelompok responden yang berpendidikan pelajar/mahasiswa dan karyawan swasta yaitu sebanyak 14 orang ( 28% ), pegawai negeri 10 orang ( 20% ) dan lainnya 12 orang (24%) dari jumlah responden hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan wisatawan yang berkunjung tidak menjadi tolak ukur untuk berwisata di wisata Pantai Topejawa.

### C. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

#### a. Deskripsi variabel fasilitas objek wisata

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen (Kotler, 2009: 45) . Variabel fasilitas wisata pada penelitian ini di ukur dengan 10 tanggapan.

Tabel 4.4

Tanggapan responden mengenai Variabel fasilitas wisata

NO	SKOR						JUMLAH
	PERNYATAAN	SS	S	KS	STS	STS	
1	X.1	30	19	1	-	-	50
2	X.2	32	17	-	1		50

3	X.3	41	9	-	-	-	50
4	X.4	26	20	3	1	-	50
5	X.5	29	19	2	-	-	50
6	X.6	5	5	32	8	-	50
7	X.7	20	29	1	-	-	50
8	X.8	15	31	4	-	-	50
9	X.9	4	4	35	7	-	50
10	X.10	20	24	6	-	-	50

Sumber data di olah tahun 2018

bel 4.4 di atas mengenai pernyataan X1 sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju/SS” yakni sebanyak 30 orang hal ini menunjukkan responden menyukai Kualitas penginapan pada wisata Pantai Topejawa.

Tanggapan responden pada pernyataan X2 sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju/SS” yakni 32 orang hal ini menunjukkan responden menyukai Kualitas restoran / rumah makan.pada wisata Pantai Topejawa.

Tanggapan responden pada pernyataan X3 sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju /SS” yakni sebanyak 41 orang.halini menunjukkan responden merasa nyaman denganLahan parkir yang tersdia bagi pengunjung objek wissata pantai topjawayang memadai.

Tanggapan responden pada pernyataan X4 sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju/SS” yakni sebanyak 26 orang.hal ini menunjukkan Harga wahana obyek wisata tidak mahal.

Tanggapan responden pada pernyataan X5 sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju/SS” yakni sebanyak 29 orang. Hal ini menunjukkan Air kolam renang pada wisata Topejawa bersih.

Tanggapan responden pada pernyataan X6 sebagian besar responden menjawab Kurang Setuju/KS” yakni sebanyak 32 orang. Hal ini menunjukkan hiasan bangunan serbaguna masih kurang bagus dan masih dirias.

Tanggapan responden pada pernyataan X7 sebagian besar responden menjawab Setuju/S” yakni sebanyak 29 orang hal ini menunjukkan Pemandangan wisata pantai topejawa indah.

Tanggapan responden pada pernyataan X8 sebagian besar responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 31 orang. Hal ini menunjukkan Kebersihan pantai topejawa sudah terjaga.

Tanggapan responden pada pernyataan X9 sebagian besar responden menjawab Kurang Setuju /KS yakni sebanyak 35 orang hal ini menunjukkan Harga tiket untuk masuk diwisata Topejawa relative masih mahal.

Tanggapan responden pada pernyataan X10 sebagian besar responden menjawab Setuju/S” yakni sebanyak 31 orng. Hal ini menunjukkan merasa Waterboom yang disediakan bagus dan menyenangkan.

#### **b. Deskripsi variabel Kunjungan wisatawan (Y)**

Kunjungan wisatawan (Y) merupakan orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. International Union of Official Travel Organization (IUOTO). Variabel Kunjungan wisatawan (Y) pada penelitian ini diukur dengan 10 tanggapan dapat di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Tanggapan tresponden mengenai kunjungan wisatawan

NO	SKOR						JUMLAH
	PERNYATAAN	SS	S	KS	STS	STS	
1	Y1	14	30	6	–	–	50
2	Y2	14	29	7	–	–	50
3	Y3	16	33	1	–	–	50
4	Y4	11	36	3	–	–	50
5	Y5	15	30	5	–	–	50
6	Y6	15	27	8	-	–	50
7	Y7	22	28	-	–	–	50
8	Y8	11	31	8	–	–	50
9	Y9	11	29	10	–	–	50
10	Y10	22	28	10	–	–	50

Data di olah tahun 2018

Pada tabel 4.5 diatas mengenai pernyataan Y1 sebagian besar responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 30.orang Hal inimenunjukkan mereka senang berwisata di pantai topejawa.

Responden pada pernyataan Y2 sebagian besar responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 29 orang hal ini menunjukkan merekaakanberkunjung kembali di pantai topejawa.

Tanggapan responden pada pernyataan Y3 sebagian besar responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 33Tanggapan orang hal ini menunjukkan setiap orang akan mengajak keluarga untuk berkunjung di wisata topejawa.

Tanggapan responden pada pernyataan Y4 sebagian besar responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 36 orang hal ini menunjukkan mereka akan membeli makanan jika harganya terjangkau.

Tanggapan responden pada pernyataan Y5 sebagian responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan mereka merasa tempat duduk tertata dengan baik.

Tanggapan responden pada pernyataan Y6 sebagian responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 27 orang. Hal ini menunjukkan kolam renang airnya diganti 1 kali dalam 2 hari.

Tanggapan responden pada pernyataan Y7 sebagian responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 28 orang. Hal ini menunjukkan mereka merasa pengamanan barang pengunjung di pantai Tope Jawa harus diperketat lagi.

Tanggapan responden pada pernyataan Y8 sebagian responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 31 orang. Hal ini menunjukkan akan berkunjung ke Pantai Tope Jawa setiap bulannya.

Tanggapan responden pada pernyataan Y9 sebagai responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 29 orang. Hal ini menunjukkan sebagian wisatawan tidak terlalu menyukai keramaian melihat perjalanan yang begitu macet untuk menuju Pantai Tope Jawa.

Tanggapan responden pada pernyataan Y10 sebagai responden menjawab Setuju/S yakni sebanyak 28 orang. Hal ini menunjukkan mereka akan taat aturan yang berlaku saat berkunjung ke Pantai Tope Jawa.

## **D. Pembahasan Dan Hasil Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

#### **a. Analisis regresi linear sederhana**

Berikut ini adalah hasil dari regresi linear sederhana guna menjawab permasalahan kajian peneliti yaitu untuk mengetahui beberapa besar pengaruh fasilitas objek wisata dalam kunjungan wisatawan.

Tabel 4.6  
Hasil Pengujian Regresi sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Vbebas	Vterikat	B	Beta	sig	ket
Fasilitas (X)	Kunjungan wisatawan (Y)	.857	.557	.000	sig
constant	8.714				

sumber  
diolah  
pada  
lampiran  
uji t

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi di atas maka rumus persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = 8.714 + 0.857X + e$$

Persamaan rumus regresi sederhana ini dapat diartikan sebagai berikut :

- a. setiap kenaikan Y sebesar satu satuan, maka X naik sebesar 0.857
- b. Konstanta sebesar 8.714 di artikan bahwa variabel X jika tetap atau tidak mengalami penambahan atau penurunan maka fasilitas sebesar 8.714 poin

**b. Pengujian Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala atau kejadian yang diukur. selain itu juga untuk melihat apakah variabel atau pernyataan yang diajukan dapat mewakili segala informasi

yang seharusnya diukur. jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  table ( pada taraf signifikansi 5% ) maka pernyataan tersebut dikatakan valid. jika  $r$  hitung negative, serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka hal ini berarti item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas selengkapnya dilihat pada table 4.7 berikut ini

Tabel 4.7  
Hasil Pengujian validitas

A	B	C	D	E
No	Variabel	R Hitung	Nilai R tabel	Keterangan
	FASILITAS (X)			
1	X1	0,358	0,279	Valid
2	X2	0,332	0,279	Valid
3	X3	0,319	0,279	Valid
4	X4	0,406	0,279	Valid
5	X5	0,329	0,279	Valid
6	X6	0,515	0,279	Valid
7	X7	0,562	0,279	Valid
8	X8	0,672	0,279	Valid
9	X9	0,629	0,279	Valid
10	X10	0,443	0,279	Valid

	Kunjungan wisatawan (Y)	R Hitung	Nilai R tabel	Keterangan
1	Y1	0,685	0,279	Valid
2	Y2	0,723	0,279	Valid
3	Y3	0,460	0,279	Valid
4	Y4	0,600	0,279	Valid

5	Y5	0,500	0,279	Valid
6	Y6	0,363	0,279	Valid
7	Y7	0,606	0,279	Valid
8	Y8	0,625	0,279	Valid
9	Y9	0,812	0,279	Valid
10	Y10	0,616	0,279	Valid
11	Y11	0,654	0,279	Valid

Sumber :Data Diolah Tahun 2018.

Hasil pengujian validitas diatas dapat dilihat bila keseluruhan item variabel penelitian mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  table yaitu pada taraf signifikan 5% ( $=0.05$ ) dan  $n = 50$   $df = n (50-2)$  diperoleh  $r$  tabel = ,0,279 maka dapat diketahui  $r$  hasil tiap-tiap item  $>0,279$  sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

### c. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda-beda.

Tabel 4.8  
Hasil Pengujian Reabilitas

VARIABEL	Croanbach Alpha	Keterangan
Fasilitas	0,729	Reliabel
kunjungan wisatawan	0,731	Reliabel

Sumber data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas angka menunjukkan fasilitas 0,729 dan kunjungan wisata 0,731 lebih besar dari 0,279 jadi, dapat disimpulkan semua konsep pengukur variabel dari kuesioner adalah reliable (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

#### **d. Pengujian hipotesis**

##### **1. Uji Parsial (uji t)**

uji t pada tabel 4.6 dimaksud untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pada tabel 4.6 nilai signifikan fasilitas ( $X$ ) =  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen  $X$  secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel  $Y$ . makin tinggi  $X$ , maka makin tinggi  $Y$ . demikian juga sebaliknya

##### **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai Topejawa.

Pada tabel 4.9 dapat di hasil analisis regresi sederhana yang dimana Tingkat kolerasi menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel independen fasilitas objek wisata terhadap dependennya kunjungan wisata sangat kuat yaitu sebesar 857 . Besar nilai  $t$  hitung adalah 4.650 besar signifikan penilaian adalah sebesar 0,000 yang bernilai kurang dari 0.05 menunjukkan fasilitas objek wisata berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan .

Fakta dilapangan menunjukkan wisata pantai Topejawa tak henti-hentinya membangun dan menyediakan fasilitas untuk wisatawan sehingga pengunjung yang

berkunjung itu dalam satu bulan bisa mencapai ratusan bahkan ribuan, wisatawan juga tidak hanya dalam daerah tapi luar daerah juga bahkan luar negeri sebagaimana pendapat pak ahmad selaku manajer wisata pantai Topejawa.

Dalam 5 tinjauan empiris yang diambil hasil penelitian menunjukkan sama bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian ini selaras dengan pendapat Kotler dan Keller (2009: 45) menyatakan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal. Ketika fasilitas wisata dapat memberikan kepuasan maksimal kepada para periwisata, akan menjadi dasar yang baik untuk mereka melakukan kunjungan kembali dimasa yang akan datang dan kesediaan mereka untuk memberikan hal-hal positif kepada orang lain.

Kotler dan Keller (2009; 79) mengatakan bahwa kepuasan wisatawan adalah perasaan wisatawan, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah wisata dengan harapan wisatawan atas fasilitas tersebut. Apabila fasilitas yang diharapkan oleh wisatawan tidak sesuai dengan kenyataannya maka dapat dipastikan wisatawan akan merasa tidak puas dan apabila fasilitas sesuai atau lebih baik dari yang diharapkan maka kepuasan atau kesenangan akan dirasakan wisatawan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa fasilitas objek wisata berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai topejawa dengan nilai signifikan sebesar 0,000 nilai signifikan di bawah 0,05.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut :

Diharapkan pada pimpinan atau manejer wisata Pantai Topejawa agar fasilitas objek wisata semakin ditingkatkan karena hal ini dapat meningkatkan pengunjung untuk berwisata di Pantai Topejawa. Beberapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai, maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan seluruh fasilitas itu dibangun dengan tujuan menimbulkan rasa betah dan nyaman kepada wisatawan untuk tinggal lebih lama di objek wisata tersebut dan berniat untuk kembali lagi kesana dilain kesempatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Andayani, N.L.H. 2014. *Manajemen Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Antariksa, B. 2011. *Pengaruh antraksi wisata, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di taman margasatwa regunan jakarta*. *Ekonomi bisnis*. Vol.19. 3.

Aprilia, F. Dkk. 2105. *Pengaruh Word Mouth terhadap minat berkunjung serta dampaknya pada keputusan berkunjung*. *Administrasi bisnis*, Vol. 24. 1.

Baskoro, H.D. 2013. *Analisis kunjungan objek wisata lawang sewu di kota semarang*. Universitas diponegoro semarang.

Gitapati, D. 2012. *Analisis Kunjungan Wisata Objek Wisata Nglimut Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*. Universitas diponegoro semarang.

Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13 Jakarta

Kusumaningrum.2009. *Presepsi Wisatawan Nusantara terhadap Daya Tarik Wisata di Kota Palembang*. Tesis PS Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjadara.

Rozak, A.H., dan Basiya. R. 2012. *Kualitas Dayatarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah*. *Dinamika Kepariwisata*, Vol XI. No 2.

Smith. 1989. *Intermediate Accounting Edisi Kesembilan Jilid*

*Dua*, Jakarta: Erlangga

Siallagan, F.A. 2013. *Analisis permintaan wisatawan nusantara objek wisata batu kursi siallagan, kecamatan simanindo, kabupaten samonir*. *Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6. 3.

Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius

Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sulastiyono.2011. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel.Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi*.Alfabeta, CV.

Sulistiyana, T.R. 2015.*Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (studi pada museum satwa)*.Adminstrasi bisnis, Vol. 25 . 1

Suwantoro. 2014. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.

Yumana, S.M.D. 2010.*Analisis permintaan kunjungan objek wisata kawasan dataran tinggi dieng kabupaten banjarr* sitas diponegoro semarang.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

### Koesioner Penelitian

#### IDENTITAS RESPONDEN

Bapak/Ibu di mohon untuk mengisi daftar isian berikut dengan cara menjawab atau memberikan tanda *checklist* (√) untuk pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya

1. Nama :
2. Umur : ( ) 17-23 ( ) 24-35 ( ) 35-45 ( ) 45-55
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki  Perempuan
4. Pendidikan : pelajar/mahasiswa
- Karyawan swasta
- Pengawai negri
- Lainnya

#### PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu di mohon memberikan tanggapan atas pertanyaan yang ada pada koesioner ini sesuai dengan keadaan.dan persepsi bapak/ibu tentang fasilitas objek wisata dan kunjungan wisatawan bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat prang lain. Berilah tanda checklist (√) pada kolom tersedia di seblah kana setiap pertanyaan.

Setiap pertanyaan memiliki alternative jawaban sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

## Daftar pertanyaan

### FASILITAS (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Kualitas penginapan yang baik					
2	Kualitas restoran / rumah makan baik					
3	Lahan parkir yang tersdia bagi pengunjung objek wisata pantai tope jawa memiliki area yang luas					
4	Harga wahana obyek wisatatidak mahal					
5	Air kolam renang bersih					
6	Hiasan bangunan serbaguna bagus					
7	Pemandangan wisata pantai tope jawa sangat indah					
8	Kebersihan pantai tope jawa terjaga					
9	Harga tiket relative murah					
10	Waterboom yang disediakan bagus dan menyenangkan					

### Kunjungan wisatawan ( Y )

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	saya senang berwisata di pantai tope jawa					
2	Saya akan berkunjung kembali di pantai tope jawa					
3	Saya akan mengajak keluarga untuk berkunjung di wisata tope jawa					
4	Saya akan membeli makanan jika harga nya terjangkau					
5	Saya merasa tempat duduk tertata dengan baik					

6	Seharusnya kolam renang airnya diganti 1 kali dalam 2 hari					
7	Pengamanan barang pengunjung di pantai tope jawa harus di perketat lagi					
8	Saya akan berkunjung ke tope jawa setiap bulannya					
9	Saya akan berkunjung jika tidak terlalu ramai					
10	Saya akan taat pada aturan yg berlaku saat berkunjung le tope jawa					

## Lampiran 2

### 1. Hasil skor kuesioner penelitian fasilitas objek wisata

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XT
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	43
3	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	42
4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	43
5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	42
6	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	43
7	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	43
8	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	42
9	5	3	5	4	3	3	4	4	3	5	43
10	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	41
11	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	44
12	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	43
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	42
15	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	40
16	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	42
17	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	43
18	5	4	5	4	5	2	5	4	2	5	44
19	4	4	5	4	4	2	4	4	2	5	42
20	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	45



43	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	45
44	5	2	5	5	5	2	4	4	2	4	41
45	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	45
46	4	5	4	5	4	2	4	4	2	5	43
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	46
49	4	5	5	5	4	3	5	5	3	3	44
50	4	5	4	5	4	2	5	4	3	5	45



20	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	48
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
22	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	49
23	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	45
24	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	46
25	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	44
26	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	41
27	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	44
28	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	47
29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
30	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	47
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
33	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	42
34	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	42
35	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	42
36	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	39
37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46
38	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	46
39	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	50
40	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	48
41	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	49

42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
43	4	4	3	4	4	2	5	4	4	5	43
44	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46
45	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	42
46	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	42
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
48	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	42
49	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	47
50	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	46

## 1. karekteristik jenis responden

a. berdasarkan jenis kelamin

### JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PRIA	19	38.0	38.0	38.0
WANITA	31	62.0	62.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

b. umur responden

### USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-23	20	40.0	40.0	40.0
24-35	15	30.0	30.0	70.0
35-45	12	24.0	24.0	94.0
45-55	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

c. pekerjaan responden

### PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PELAJAR/MAHASISWA	14	28.0	28.0	28.0
	KARYAWAB SWASTA	14	28.0	28.0	56.0
	PEGAWAI NEGRI	10	20.0	20.0	76.0
	LAINNYA	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

2. De  
skriptif  
data  
penelitian  
a. f  
asilitas  
objek  
wisata

**X1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	19	38.0	38.0	40.0
	5	30	60.0	60.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	2	4.0	4.0	6.0
	4	15	30.0	30.0	36.0
	5	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	18.0	18.0	18.0
	5	41	82.0	82.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	3	6.0	6.0	8.0
	4	20	40.0	40.0	48.0
	5	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	6.0	6.0	6.0
	4	19	38.0	38.0	44.0
	5	28	56.0	56.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	16.0	16.0	16.0
	3	32	64.0	64.0	80.0
	4	5	10.0	10.0	90.0
	5	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	29	58.0	58.0	60.0
	5	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	8.0	8.0	8.0
	4	31	62.0	62.0	70.0
	5	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	14.0	14.0	14.0
	3	35	70.0	70.0	84.0
	4	4	8.0	8.0	92.0
	5	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	12.0	12.0	12.0
	4	24	48.0	48.0	60.0
	5	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

b. variabel kunjungan wisata

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	12.0	12.0	12.0
	4	30	60.0	60.0	72.0
	5	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	14.0	14.0	14.0
	4	29	58.0	58.0	72.0
	5	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	33	66.0	66.0	68.0
	5	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Y4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	6.0	6.0	6.0
	4	36	72.0	72.0	78.0
	5	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Y5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	10.0	10.0	10.0
	4	30	60.0	60.0	70.0
	5	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Y6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	8	16.0	16.0	18.0
	4	26	52.0	52.0	70.0
	5	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Y7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	28	56.0	56.0	56.0
	5	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Y8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	16.0	16.0	16.0
	4	31	62.0	62.0	78.0
	5	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Y9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	16.0	16.0	16.0
	4	30	60.0	60.0	76.0
	5	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	





	Sig. (2-tailed)	.465	.509	.059	.024	.844	.003	.024		.001	.488	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.212	.173	-.007	.036	.203	.903**	.267	.472**	1	.149	.629**
	Sig. (2-tailed)	.140	.230	.961	.806	.157	.000	.061	.001		.302	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.106	-.038	.041	.265	.049	.002	.039	.100	.149	1	.443**
	Sig. (2-tailed)	.463	.794	.779	.063	.733	.992	.788	.488	.302		.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
XT	Pearson Correlation	.358*	.332*	.319*	.406**	.329*	.515**	.562**	.672**	.629**	.443**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.019	.024	.003	.020	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Y6	Pearson Correlation	.054	.056	.302*	.229	.137	1	-.066	.210	.070	-.066	.363**
	Sig. (2-tailed)	.710	.697	.033	.110	.341		.647	.142	.629	.647	.010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.295*	.313*	.193	.198	.309*	-.066	1	.373**	.401**	1.000*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.038	.027	.178	.168	.029	.647		.008	.004	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.188	.391**	.202	.228	.456**	.210	.373**	1	.403**	.373**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.192	.005	.159	.112	.001	.142	.008		.004	.008	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.800**	.879**	.306*	.402**	.223	.070	.401**	.403**	1	.401**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.031	.004	.119	.629	.004	.004		.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.295*	.313*	.193	.198	.309*	-.066	1.000*	.373**	.401**	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.038	.027	.178	.168	.029	.647	.000	.008	.004		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
YT	Pearson Correlation	.685**	.723**	.460**	.600**	.500**	.363**	.606**	.625**	.812**	.606**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	11

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	11

d. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)		8.083		1.078	.286
	XT	.857	.184	.557	4.650	

a. Dependent Variable: YT

# PENGARUH FASILITAS OBJEK WISATA TERHADAP KUNJUNGAN WISATA PADA OBJEK WISATA PANTAI TOPEJAWA KABUPATEN TAKALAR

Citrawani

## ABSTRAK

*Pengaruh Fasilitas Objek Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Pantai Topejawa. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Sultan Sarda dan pembimbing II Muchriana Muchran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisata pada Pantai Topejawa. Metode yang digunakan pada penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuensioner dengan pengukuran variable skala likers. Data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Fasilitas wisata terhadap Kunjungan wisatawan, semakin lengkap fasilitas maka semakin baik penilaian wisatawan sehingga wisatawan berminat untuk berkunjung dan berkunjung ulang pada pantai Topejawa.*

**Kata Kunci :** *fasilitas objek wisata, kunjungan wisatawan*

## ABSTRACT

*Effect of Tourist Object Facilities on Tourist Visits on Topejawa Beach Tourism Objects. Management Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by advisor I Sultan Sarda and mentor II Muchriana Muchran. This study aims to determine the rating of tourists on the existing facilities at Topejawa Beach, which if the assessment is good, tourists will visit a lot and make repeat visits and invite their colleagues to visit.*

*The method used in the study is a type of quantitative descriptive research. Data collection techniques using a questionnaire with Likers scale variable measurement. Data were obtained using simple regression analysis using SPSS 20.*

*The results showed that there were influences of tourist facilities on tourist visits, the more complete the facilities, the better the rating of tourists so tourists were interested in visiting and revisiting the beaches of Topejawa.*

**Keywords:** *tourist facilities, tourist visits*

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha dewasa ini telah diwarnai dengan berbagai macam persaingan disegala bidang, melihat kondisi tersebut menyebabkan para pelaku bisnis semakin dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat untuk memenuhi target volume penjualan. Dalam meningkatkan persaingan masing-masing perusahaan harus dapat memenangkan persaingan tersebut dengan menampilkan prosuk/jasa yang terbaik dan dapat memenuhi selera konsumen yang selalu berkembang dan berubah-ubah.

Keberadaan wisata Pantai Topejawasendiri baru-baru ini semakin meningkat seiring dengan berkembangnya kota Takalar. Hal ini membuat persaingan wisata pantai semakin ketat, peran pelaku bisnis wisata pantai pun semakin meningkatkan kualitas produk/jasa mereka baik dari fasilitas maupun pelayanan. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa tentunya Wisata Pantai Topejawa sangat memprioritaskan terkait dengan kenyamanan maupun kepuasan wisatawan.

Untuk memberikan kepuasan pada wisatawan tentunya pengelola wisata sebuah obyek wisata harus mempunyai fasilitas yang memadai guna menunjang kebutuhan wisatawan saat berwisata. Selain itu pengelola sebuah obyek wisata juga harus dapat mewujudkan harapan wisatawan yang berkunjung. Hal ini dikarenakan apa bila harapan wisatawan dapat terwujud sesuai yang diinginkannya, akan memberikan efek positif bagi pengelola sebuah objek wisata. Sebuah objek wisata akan ramai dikunjungi wisatawan apabila fasilitas sudah memadai, Sehingga segala kebutuhan wisatawan saat berwisata dapat terpenuhi.

Kotler dan Keller (2009: 45) menyatakan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang segera disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal. Ketika fasilitas wisata dapat memberikan kepuasan maksimal kepada para periwisata, akan menjadi dasar yang baik untuk mereka melakukan kunjungan kembali dimasa yang akan datang dan kesediaan mereka untuk memberikan hal-hal positif kepada orang lain.

Wisata Pantai Topejawa mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat yaitu pertama, membuka lapangan kerja bagi tenaga kerja yang siap, seperti penjaga loket tempat wisata, membuka tempat makanan, tempat perbelanjaan, dan pendirian penginapan. Kedua, melalui wisata pantai tope jawakeadaan perekonomian masyarakat setempatakan meningkat dan itu tentu akan menstabilkan kondisi perekonomian mereka. ketiga, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata. melihat hal ini masyarakat didalam maupun diluar merasakan kepuasan terhadap Obyek Wisata Pantai Topejawa.

Kotler dan Keller (2009; 79) mengatakan bahwa kepuasan wisatawan adalah perasaan wisatawan, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah wisata dengan harapan wisatawan atas fasilitas tersebut. Apabila fasilitas yang diharapkan oleh wisatawan tidak sesuai dengan kenyataannya maka dapat dipastikan wisatawan akan merasa tidak puas dan apabila fasilitas sesuai atau lebih baik dari yang diharapkan maka kepuasan atau kesenangan akan dirasakan wisatawan.

Kepuasan wisatawan merupakan salah satu hasil penilaian wistawan yang apabila wisatawan puas maka kemungkinan besar wisatawan akanberkunjung ulang pada objek wisata pantai Topejawa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanapenilaian dan keinginan wisata yang sebenarnya. Pantai Topejawa merupakan tempat wisata yang baru di Takalar yang sudah memiliki berbagai fasilitas, Wisata Pantai Topejawa

dilengkapi aula serbaguna yang dapat digunakan berbagai acara seperti untuk pesta perkawinan, tempat rapat, maupun aula pertemuan. Selain itu, ada pula fasilitas kolam renang, cafe, masjid untuk pengunjung. Khusus untuk kolam renang terdiri dari tiga kolam, yakni kolam pertama khusus untuk anak-anak, kolam kedua untuk laki-laki, kolam ketiga untuk perempuan. Untuk menambah kepuasan pengunjung, pengelola juga menyediakan speed boat.

Dengan fenomena seperti ini, pantai topejawa mampu mendatangkan banyak wisatawan sehingga penulis tertarik untuk untuk meneliti dengan judul,

*“Pengaruh Fasilitas Objek Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar”*

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah “ *Bagaimana Pengaruh Fasilitas Objek Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar*”

### **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah, maka hipotesis penelitian adalah Diduga bahwa fasilitas objek wisata berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai topejawa kabupaten takalar.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh variabel bebas yaitu fasilitas objek Wisata terhadap variabel terikat yaitu kunjungan wisatawan

### **1.5 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisatapantai topejawa kabupaten takalar

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Definisi Operasional Variabel**

- a. Fasilitas (X) merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen (Kottler, 2009: 45).
- b. Kunjungan wisatawan (Y) merupakan orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. International Union of Official Travel Organization (IUOTO)
- c.

### **2.2 Skala Pengukuran Variabel**

Untuk mengukur indikator digunakan skala *likert* dimana:

- f. Poin 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS)
- g. Poin 2 menunjukkan tidak setuju (TS)
- h. Poin 3 menunjukkan netral (N)
- i. Poin 4 menunjukkan setuju (S)
- j. Poin 5 menunjukkan sangat setuju (SS)

### 2.3 Populasi dan Sampel

- a. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung Wisata Pantai Topejawa di Kabupaten Takalar.
- b. Peneliti mengambil Sampel Wisatawan yang berkunjung di Pantai Topejawa sebanyak 50 responden, dengan menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu teknik yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan jenis sampel *Accidental Sampling* atau sampling kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai dengan sumber data.

### 2.4 Metode Analisis Data

- a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : kunjungan wisatawan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi Parsial

X : fasilitas objek wisata

e : Standar error

- b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas kuesioner digunakan rumus statistika. Koefisien Korelasi Product Moment yang dapat dicari melalui program SPSS.

- c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali 2011:47).

- d. Uji t

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Signifikan (Uji t) yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009:88). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (*significant*) atau tidak (Santoso, 2007:168).

### 3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- a. uji regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi di atas maka rumus persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = 8.714 + 0.857X + e$$

Persamaan rumus regresi sederhana ini dapat diartikan sebagai berikut :

- c. setiap kenaikan Y sebesar satu satuan, maka X naik sebesar 0.857
  - d. Konstanta sebesar 8.714 di artikan bahwa variabel X jika tetap atau tidak mengalami penambahan atau penurunan maka fasilitas sebesar
- b. uji validitas
- Hasil pengujian validitas diatas dapat dilihat bila keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung > r table yaitu pada taraf signifikan 5% (=0.05) dan n = 50 df = n (50-2) diperoleh r tabel = ,0,279 maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item >0,279 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variable
- c. uji reliabilitas
- fasilitas 0,729 dan kunjungan wisata 0,731 lebih besar dari 0,279 jadi, dapat disimpulkan semua konsep pengukur variabel dari kuesioner adalah reliable (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa fasilitas objek wisata berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai topejawa dengan nilai signifikan sebesar 0,000 nilai signifikan di bawah 0,05.

#### 5 SARAN

Diharapkan pada pimpinan atau manejer wisata Pantai Topejawa agar fasilitas objek wisata semakin ditingkatkan karena hal ini dapat meningkatkan pengunjung untuk berwisata di Pantai Topejawa. Beberapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai, maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan seluruh fasilitas itu dibangun dengan tujuan menimbulkan rasa betah dan nyaman kepada wisatawan untuk tinggal lebih lama di objek wisata tersebut dan berniat untuk kembali lagi kesana dilain kesempatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andayani, N.L.H. 2014. *Manajemen Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Antariksa, B. 2011. *Pengaruh antraksi wisata, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di taman margasatwa regunan jakarta*. Ekonomi bisnis. Vol.19. 3.

Aprilia, F. Dkk. 2105. *Pengaruh Word Mouth terhadap minat berkunjung serta dampaknya pada keputusan berkunjung*. Administrasi bisnis, Vol. 24. 1.

Baskoro, H.D. 2013. *Analisis kunjungan objek wisata lawang sewu di kota semarang*. Universitas diponegoro semarang.

Gitapati, D. 2012. *Analisis Kunjungan Wisata Objek Wisata Nglimut Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*. Universitas diponegoro semarang.

Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13 Jakarta

Kusumaningrum. 2009. *Presepsi Wisatawan Nusantara terhadap Daya Tarik Wisata di Kota Palembang*. Tesis PS Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjad Mada.

Rozak, A.H., dan Basiya. R. 2012. *Kualitas Dayatarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah*. Dinamika Kepariwisata, Vol XI. No 2.

Smith. 1989. *Intermediate Accounting Edisi Kesembilan Jilid*

*Dua*, Jakarta: Erlangga

Siallagan, F.A. 2013. *Analisis permintaan wisatawan nusantara objek wisata batu kursi siallagan, kecamatan simanindo, kabupaten samonir*. Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 6. 3.

Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius

Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sulastiyono. 2011. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi*. Alfabeta, CV.

Sulistiyana, T.R. 2015. *Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (studi pada museum satwa)*. Administrasi bisnis, Vol. 25 . 1

Suwartoro. 2014. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.

Yumana, S.M.D. 2010. *Analisis permintaan kunjungan objek wisata kawasan dataran tinggi dieng kabupaten banjarnegara*. Universitas diponegoro semarang.

## BIOGRAFI PENULIS



Citrawani lahir di Timbusu pada tanggal 31 juli 1995 dari pasangan suami istri Bapak Talib Dg.Nakku dan Dg.so'na. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln.Palangga Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh olehpeneliti yaitu SDI Timbusu lulus tahun 2008, SMPN 4 Takalar lulus tahun 2011, SMAN 8 Takalar lulus tahun 2014, dan mulai tahun 2014 mengikuti program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skrpsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB), dan diterima di jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar programstudi (SI) strata 1.

